

Abstrak

Latar Belakang: Pertumbuhan jamur yang baik harus menggunakan media. Media yang umum dipakai untuk pertumbuhan jamur adalah Sabouraud Dextrose Agar yang merupakan media instan buatan pabrik dengan harga yang relatif mahal, hanya dapat ditemukan pada tempat tertentu saja dan dapat diperoleh dalam jumlah banyak sehingga dibutuhkan media pengganti dengan bahan alami yang lebih mudah didapat serta mengandung nutrisi yang cukup seperti kulit pisang kepok (*Musa x paradisiaca* L.).

Tujuan : Mengetahui perbedaan diameter, rerata dan selisih (persentase efektivitas) hasil pengukuran diameter pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada media alternatif kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* Linn.) dan media Sabouraud Dextrose Agar (SDA).

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan desain penelitian perbandingan kelompok statis (*Static Group Comparison*).

Hasil : Media alternatif kulit pisang kepok (*Musa x paradisiaca* L.) didapatkan hasil rerata diameter pertumbuhan sebesar 1,3 mm dan pada media Sabouraud Dextrose Agar sebesar 1,5 mm. Hasil persentase efektivitas jumlah diameter pertumbuhan yang tumbuh pada kedua media sebesar 86,7 % dan efektivitas pertumbuhan cukup efektif. Hasil uji statistik *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil jumlah diameter pertumbuhan *Candida albicans* pada media alternatif kulit pisang kepok (*Musa x paradisiaca* L.) dengan media Sabouraud Dextrose Agar.

Kesimpulan : Media alternatif kulit pisang kepok dapat digunakan sebagai media alternatif pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan efektivitas pertumbuhan cukup efektifitas. Tidak ada perbedaan hasil pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada media alternatif kulit pisang kepok (*Musa x paradisiaca* L.) dibandingkan dengan media Sabouraud Dextrose Agar.

Kata Kunci : Kulit Pisang Kepok, Pertumbuhan *Candida albicans*

Abstract

Background: Good mold growth must use media. Media commonly used for fungal growth is Sabouraud Dextrose Agar, which is a factory-made instant media with a relatively expensive price. which is a factory-made instant media with a relatively expensive price, can only be found in certain places and can be obtained in large quantities. Can only be found in certain places and can be obtained in large quantities. So that replacement media is needed with natural ingredients that are easier to obtain and contain sufficient nutrients such as natural materials that are easier to obtain and contain sufficient nutrients such as kepok banana peels (*Musa x paradisiaca* L.).

Purpose : To determine the differences in diameter, average and difference (percentage of effectiveness) of the results of measuring the diameter of *Candida albicans* fungal growth on alternative media of kepok banana peel (*Musa paradisiaca* Linn.) and Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media..

Method : This research is a pre-experimental study with a Static Group Comparison research design..

Result : Alternative media of kepok banana peel (*Musa x paradisiaca* L.) obtained the average number of colonies of 1.3 mm and on Sabouraud Dextrose Agar media of 1.5 mm. The percentage of effectiveness of the number of growth diameters that grow on both media is 86.7% and the effectiveness of growth is quite effective. The results of the Independent Sample T Test statistical test showed that there was no difference in the results of the number of growth diameters of *Candida albicans* on alternative media of kepok banana peel (*Musa x paradisiaca* L.) with Sabouraud Dextrose Agar media.

Conclusion : Kepok banana peel alternative media can be used as an alternative media for the growth of *Candida albicans* fungi with sufficient growth effectiveness. There is no difference in the results of *Candida albicans* fungal growth on alternative media of kepok banana peel (*Musa x paradisiaca* L.) compared to Sabouraud Dextrose Agar media.

Keywords : Kepok banana peel, Growth of *Candida albicans*